

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yakni sebuah penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis kejadian atau peristiwa, kegiatan sosial, tingkahlaku, pemikiran seseorang baik secara perorangan ataupun berkelompok (Machmud, 2018). Tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan dan mengungkap, serta mendeskripsikan dan menjelaskan penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti memahami dan menganalisis makna dari suatu fenomena atau tingkah laku manusia pada situasi yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat merasakan dan memahami subjek dalam kejadian yang peneliti teliti. Oleh karena itu, melalui metode kualitatif peneliti dapat merasakan dan memahami subjek dengan cara berinteraksi secara lebih mendalam.

Adapun jenis Penelitian Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif dengan model interaktif. Pada tipe ini prosedur penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan suatu keadaan atau dapat juga mendeskripsikan mengenai tahapan percakapan interaktif langsung dengan informan (Machmud, 2018). Dengan tipe penelitian ini, peneliti mendapatkan data dengan jujur dan apa adanya yang selanjutnya setelah data didapatkan peneliti mendeskripsikan dengan apa adanya.

Studi kasus menjadi dasar dari penelitian. Setelah menjabarkan peristiwa yang diteliti dengan jelas, selanjutnya peneliti meneliti secara mendalam sehingga mencapai pemahaman mendalam mengenai peristiwa pada penelitian ini.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 dimana setelah proposal ini selesai diseminarkan dan setelah peneliti melakukan perbaikan. Penelitian dilakukan di salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur yakni Desa Dongko Kecamatan Dongko. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan berdasarkan pengamatan peneliti di Desa Dongko Kecamatan Dongko dijadikan salah satu titik fokus upaya intervensi pembangunan daerah yang lebih inklusif melalui pemberdayaan kelompok rentan. Kelompok rentan di sini yaitu penyandang disabilitas. Upaya ini bertujuan agar suara kelompok disabilitas dapat memengaruhi pembangunan daerah, yang dalam jangka panjang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup kelompok rentan.

Isu pembangunan inklusif menjadi penting menurut peneliti karena kelompok rentan merupakan anggota masyarakat yang memiliki keterbatasan untuk menikmati kehidupan yang layak. Identitas sosial seperti usia, jenis kelamin, kondisi disabilitas, letak tempat tinggal secara geografis dan penanda sosial lainnya dapat menyebabkan dan mengakibatkan mereka tidak dapat mengakses sumber-sumber pemenuhan kesejahteraan sosial hidupnya.

Kondisi ini menyiratkan bahwa masih ada tantangan untuk mendorong partisipasi mereka. Untuk melibatkan kelompok rentan dalam pembangunan, menjadi penting untuk membuka akses informasi pembangunan, memberikan dukungan untuk berpartisipasi dan melakukan pemberdayaan bagi kelompok rentan sehingga mereka mampu menyuarakan kepentingannya.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber data untuk penelitian dimana mereka terlibat secara langsung dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Subjek dari penelitian ini yaitu di salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur yakni Desa Dongko Kecamatan Dongko. Subjek penelitian, dipilih melalui teknik purposive dimana pengambilan subjek ditentukan dengan menetapkan kategori-kategori yang sesuai dengan penelitian. Subjek penelitian ini akan menggunakan 5 subyek diantaranya 3 Staff Sepeda

Keren (Ketua Ibu PKK, Anggota Dari Ibu PKK, Kader Sepeda Keren) dan 2 informan lainnya (Pendamping Perempuan Disabilitas)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai Karakteristik sumber data dan informasi, dalam penelitian ini digunakan teknik penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi Menurut Fuad & Sapto (2013: 11) mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour observation. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.

Pada penelitian ini peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif, sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi serta melibatkan diri secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

b. Wawancara

Menurut Saroso (2017:47) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkandata yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain.

Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan.

c. Dokumentasi

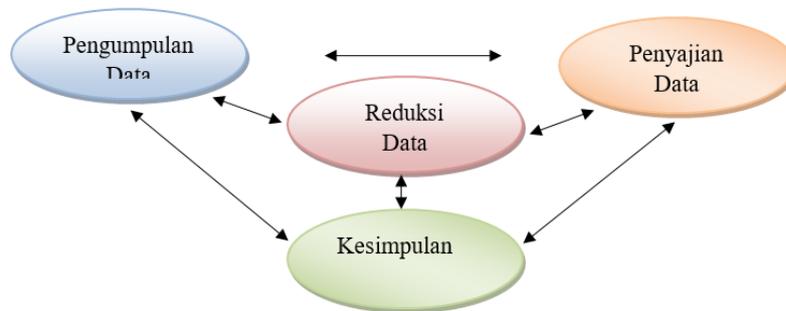
Menurut Fuad & Sapto (2013: 61) dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi disiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengetahui bagaimana cara teknik dalam pengambilan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Teknik analisis data merupakan diskusi mendalam antara hasil dari penelitian di lapangan dengan basis teoritik yang digunakan. Dari hal tersebut peneliti berusaha untuk menganalisa dan menata secara sistematis catatan hasil dari data yang telah dikumpulkan (Machmud, 2018).

Metode analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles Huberman sebagai Teknik analisis data pada penelitian ini. Dalam analisis kualitatif, peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu yang selanjutnya dilakukan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan atau verifikasi data.



gambar 2. 2 Skema Model Analisis Data Interaktif
(*Model Miles dan Huberman, 1992:20*)

Skema Model Analisis Data interaktif dari alur analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat diketahui visualisasinya sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Kegiatan pertama dalam melakukan penelitian yaitu tahap pengumpulan data. Data dapat diperoleh dapat melalui teknik pengumpulan data yang didapat saat di lapangan. Pada penelitian kali ini data didapatkan melalui wawancara, buku, jurnal, dan sebagainya.

b. Reduksi Data

Dalam tahapan reduksi data, peneliti melakukan proses memilah dan memilih data yang relevan dan dapat menjawab tujuan dari penelitian. Tujuan dari kondensasi data yaitu memilih hal-hal penting, memfokuskan kepada hal pokok, mencari pokok dari data yang telah ditemukan, membuang hal yang tidak diperlukan yang selanjutnya data dapat dirangkum. Dengan melakukan kondensasi data, memudahkan penelitian mengetahui gambaran dari penelitian.

c. Penyajian data

Langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan penyajian data yang telah didapatkan. Tujuan dari analisis data yaitu data hasil kondensasi terorganisir secara baik, tersusun data pola yang benar, sehingga data yang ada dapat disusun dengan baik sehingga mudah dipahami dan memudahkan

peneliti selanjutnya dalam memahami penelitian. Proses penyajian data dapat disajikan dengan menampilkan data yang selanjutnya dapat dihubungkan dengan fenomena sehingga dapat memaknai masalah yang terjadi dan menjawab rumusan masalah.

d. Verifikasi dan Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan berbagai tahapan penelitian, analisis penelitian diakhiri dengan penarikan kesimpulan dimana langkah ini dilakukan setelah data benar-benar lengkap maka dapat ditarik kesimpulan akhir. Kesimpulan dapat dilakukan dengan membuat pola dari fenomena. Kesimpulan dari penelitian kualitatif diharapkan dapat menemukan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang dapat berupa gambaran dari suatu fenomena yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas.

3.5 Uji Keabsahan Data

Tujuan dari uji keabsahan yaitu untuk mendapatkan kepercayaan mengenai kebenaran dari seberapa jauh penelitian tersebut. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dimana pemeriksaan penelitian menggunakan hal lain selain data di lapangan yang berfungsi untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data (Machmud, 2018).

Triangulasi pada penelitian yaitu triangulasi sumber dimana dilakukan dengan menguji kredibilitas dengan mengecek data yang didapatkan dan teknik pengambilan data yang digunakan sama, namun sumber yang berbeda sehingga peneliti mendapatkan berbagai opini yang berbeda mengenai permasalahan yang akan diteliti.